

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Gambaran agribisnis bawang merah yang dilakukan petani-petani responden di daerah penelitian sesuai dengan anjuran-anjuran dari sumber-sumber rujukan, kegiatan yang tidak sesuai dengan anjuran dari sumber rujukan hanya pada kegiatan pengairan/penyiraman pada tanaman bawang merah.
2. Usahatani bawang merah di Kabupaten Solok memiliki daya saing, karena mempunyai Keuntungan Privat sebesar 34.269.456,00 (Keunggulan Kompetitif) dan mempunyai Keuntungan Sosial sebesar 92.203.432,00 (Keunggulan Komparatif), dan memiliki keunggulan kompetitif dengan hasil PCR 0,24 (Privat Profitability), dan keunggulan komparatif dengan hasil DRCR 0,04 (Social Profitability).
3. Hasil analisis dengan metode PAM menunjukkan bahwa nilai SP untuk usahatani bawang merah adalah Rp.92.203.432/Ha/Tahun. Ini menunjukkan bahwa usahatani bawang merah layak untuk diusahakan dan memiliki keunggulan komparatif. Social Profitability (SP) adalah keuntungan yang diperoleh jika terjadi pasar persaingan sempurna, dimana tidak ada campur tangan pemerintah dan kegagalan pasar.

### B. Saran

1. Petani-petani diharapkan mengikuti anjuran –anjuran mengenai proses ber-usahatani bawang merah baik dari para penyuluh-penyuluh setempat, maupun dari sumber-sumber lainnya, agar proses budidaya berjalan lancar.
2. Dalam usaha peningkatan daya saing komoditas bawang merah lokal diperlukan adanya peran serta pemerintah dalam membantu petani dalam memproduksi bawang merah.
3. Subsidi terhadap input tradable tetap di pertahankan agar usahatani bawang merah tetap mempunyai daya saing komparatif dan kompetitif yang baik.